



IPB Today

Volume 321 Tahun 2020

Bahas Kampus Merdeka, Delapan Wakil Rektor PTNBH Kumpul di IPB University



Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) kumpul di IPB University, Dramaga Bogor (20/2). Mereka berasal dari IPB University, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Surabaya dan Universitas Hasanudin. Pertemuan ini untuk membahas implementasi Merdeka Belajar/Kampus Merdeka.

Selain itu, pertemuan ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap peraturan Kemdikbud

tentang Kampus Merdeka/Merdeka Belajar dan membangun kerjasama serta sinergisme di antara PTNBH maupun antara PTNBH dengan perguruan tinggi lainnya.

Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria membahas tentang pentingnya kesiapan perguruan tinggi dalam menghadapi era perubahan yang sangat cepat di berbagai bidang. Perguruan tinggi, khususnya PTNBH harus memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi tantangan perubahan.

"Perguruan tinggi harus menyiapkan lulusan yang tangguh dan lincah dalam menghadapi perubahan cepat yang terjadi saat ini dan di masa mendatang. Merdeka belajar

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

harus dilihat sebagai peluang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa menghadapi realitas di masyarakat, industri dan lingkungan lain di luar kampusnya. Mahasiswa bisa mempraktikkan keahliannya antara lain dalam komunikasi, kepemimpinan, kerjasama dan pemecahan masalah yang semakin kompleks. Merdeka belajar juga perlu dimaknai sebagai kemerdekaan yang terarah dan tetap mengikuti koridor aturan-aturan dan etika akademik yang berlaku,” ujarnya.

Pada kesempatan ini Dr Drajat Martianto, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan IPB University mengatakan bahwa pertemuan ini berhasil menelurkan sepuluh kesepakatan. Yakni setiap PTN akan mengalokasikan kuota peserta mata kuliah di masing-masing PTNBH untuk diambil oleh mahasiswa PTNBH lain atau mahasiswa non PTNBH. Mata kuliah yang dapat diambil adalah yang tercantum dalam suatu set learning agreement maupun mata kuliah lepas (pilihan yang berfungsi untuk pengayaan pengetahuan, keahlian atau pengalaman melaksanakan praktek lapang bersama).

“Disepakati pula untuk memperluas cakupan peserta dari PTNBH atau PTN non PTNBH lainnya melalui penyelenggaraan khusus pada alih tahun (semester pendek), serta mengembangkan program capstone untuk kerjasama penelitian tugas akhir mahasiswa lintas prodi lintas perguruan tinggi. Dalam pengembangan learning agreement dan kerjasama lainnya, PTNBH mendorong asosiasi program studi serumpun untuk untuk lebih aktif mengembangkan kolaborasi dalam memfasilitasi kebijakan merdeka belajar,” ujarnya.

Merespon semakin banyaknya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menawarkan program magang bersertifikat, pertemuan juga menyepakati untuk mengusulkan kepada BUMN melalui Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk mengintegrasikan kegiatan akademik (perkuliahan dan tugas akhir) dalam program magang bersertifikat sehingga manfaat program ini semakin banyak dirasakan

bagi mahasiswa maupun perguruan tinggi untuk memfasilitasi penyelesaian studi tepat waktu.

“Program Merdeka belajar perlu didukung dengan program “Dosen Merdeka” yang memungkinkan pertukaran dosen antar PTNBH menjadi lebih mudah, baik untuk memberikan lingkungan akademik baru bagi dosen maupun untuk mengawal pertukaran mahasiswa. Untuk efektivitas program merdeka belajar, kampus merdeka perlu didukung oleh kebijakan kementerian yang terukur, komprehensif, holistik dan terintegratif dari implikasi kebijakan merdeka belajar/kampus merdeka termasuk penganggarannya,” imbuhnya.

Akses
berita IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id

Mahasiswa IKK IPB University Dukung Terbentuknya Keluarga Berkualitas di Desa Cibanteng Bogor



Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Keluarga menjadi lingkungan pertama untuk mengenalkan cinta kasih, agama, moral, budaya dan sebagainya. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Tentu orangtua memiliki peranan kunci dalam tumbuh perkembangan sang anak.

Dalam konteks ini, keluarga memiliki peran yang cukup kompleks, seperti pengembangan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai keagamaan dan moral serta keterampilan sederhana. Untuk menghadirkan masyarakat yang memiliki karakter yang kuat serta berkepribadian yang baik maka diperlukan keluarga yang berkualitas. Di sisi lain, pada saat ini keluarga sedang menghadapi berbagai ancaman sebagai dampak transformasi sosial yang sangat cepat sehingga keluarga menjadi rentan dan tidak berkualitas.

Untuk mendukung terwujudnya keluarga berkualitas di lingkaran kampus IPB University, Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia (Fema) melaksanakan Bina Desa di Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, (29/2). Kegiatan Bina Desa ini mengusung tema Keluarga Hebat, Generasi Cerdas Ceria dan Sahabat Konsumen.

Keluarga Hebat dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan keluarga dalam menjalankan delapan fungsi keluarga. Generasi Cerdas dan Ceria (Gece) merupakan program untuk mengoptimalkan kapasitas dan keterampilan anak melalui stimulasi, pendidikan dan pembinaan serta pengembangan karakter anak. Sahabat Konsumen merupakan kegiatan edukasi terhadap anggota keluarga agar dapat menjadi konsumen cerdas, bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu kegiatan Bina Desa ini meliputi kegiatan pendidikan keluarga dalam hal penerapan fungsi keluarga, pengasuhan anak dan konsumen cerdas.

"Kegiatan ini akan berlangsung sampai bulan Oktober 2020. Kegiatan Bina Desa ini selain mendukung terwujudnya keluarga berkualitas juga dapat mengasah mahasiswa IKK dalam menganalisis masalah dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi keluarga saat ini. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana belajar mahasiswa IKK untuk dapat mengimplementasikan ilmunya di lapangan. Semoga kegiatan ini juga dapat membantu membentuk mahasiswa menjadi Agile Learner sesuai dengan tujuan Kurikulum 2020," ujar Risda Rizkilah, SSi, MSi, Komisi kemahasiswaan Departemen IKK. (**/Zul)

Program Faperta Mengajar di Kampung Loa



Faperta Mengajar merupakan salah satu program dari Departemen Sosial dan Lingkungan (SOSLING), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian (FAPERTA) IPB University yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap dua minggu sekali di Kampung Loa, Desa Sukaluyu, Tamansari, Bogor, tepatnya di TBM Lentera Pustaka.

Program yang dilaksanakan yaitu mengajar membaca kepada anak-anak TBM Lentera Pustaka. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. "Saya senang sekali belajar bersama kakak-kakak," ujar Rendi, salah satu peserta didik TBM Lentera Pustaka.

Selain itu, Faperta Mengajar juga berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Berantas Buta Aksara (GEBERBURA) yang diadakan oleh TBM Lentera Pustaka. Kegiatan GEBERBURA merupakan kegiatan mengajar masyarakat sekitar yang masih buta aksara dan memiliki semangat untuk belajar. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak-anak TBM Lentera dan masyarakat buta aksara sehingga menjadi pandai dalam membaca. **(* / RA)**

Statistics Academy 2.0 Ajarkan Mahasiswa Perancangan Survei dan Data Crawling



Himpunan Profesi (Himpro) Mahasiswa Departemen Statistika dan Sains Data, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University gelar Statistics Academy 2.0 di Kampus IPB Dramaga, Bogor (29/2). Pada Statistics Academy 2.0 yang digelar oleh Himpro yang bernama Gamma Sigma Beta ini membahas tentang perancangan survei dan data crawling.

Hadir sebagai pembicara adalah Intan Shella Herdiaty dari Research Executive dari Geo Info dan Fransdana Nadeak dari Data Scientist Astra Financial Indonesia. Dalam paparannya Intan mengajarkan tentang bagaimana merancang dan melakukan survei yang tepat. Mulai dari menentukan latar belakang, menentukan tujuan dan sasaran responden, menentukan metode sampling yang tepat untuk digunakan sebelum memulai survei, bagaimana merancang kuesioner yang benar, memeriksa validitas menggunakan software SPSS, sampai apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan surveyor ketika turun lapang.

Sementara itu, Fransdana mengajarkan peserta tentang cara mengambil data dari suatu web film dan bagaimana cara scrapping data tersebut. Pembelajaran tentang data crawling ini menggunakan software RStudio dan packages Rvest. **** / Zul)**